

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan fenomena yang ditemukan di SD Negeri No. 2 Banjarsari Kotamadya Metro, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar melalui model inkuiri pada pembelajaran IPS di SD akan berhasil apabila guru mengenal jenis-jenis inkuiri sosial dan macam-macam model inkuiri sehingga dapat memilih model inkuiri yang tepat untuk kelas tertentu. Di samping itu guru perlu menguasai langkah-langkah penerapannya.
2. Melalui *action research* kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar melalui model inkuiri dapat ditingkatkan. Keadaan tersebut dapat ditingkatkan secara kualitas apabila guru meningkatkan kuantitas langkah-langkah pengembangan pada siklus tindakan dari topik : Flora di Indonesia, Fauna di Indonesia, Manfaat Hutan, Cuaca dan Iklim serta Pengaruh Cuaca dan Iklim Terhadap Manusia.
3. Kegairahan, motivasi dan penguasaan materi siswa dalam mempelajari materi tentang Flora di Indonesia, Fauna di Indonesia, Manfaat Hutan, Cuaca dan Iklim serta Pengaruh Cuaca dan Iklim Terhadap Manusia akan mengalami

peningkatan yang cukup berarti apabila pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri.

4. Kualitas partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan apabila dilakukan pengembangan bahan ajar. Keadaan tersebut tercermin pada keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan di kelas yang menjadikan kelas tampak hidup, sehingga dalam proses pembelajaran kegiatan tidak hanya didominasi oleh guru saja tetapi siswa diikutsertakan dalam berbagai kegiatan.
5. Penguasaan materi, sikap, ketrampilan intelektual dan ketrampilan sosial tentang materi Flora di Indonesia, Fauna di Indonesia, Manfaat Hutan, Cuaca dan Iklim serta Pengaruh Cuaca dan Iklim Terhadap Manusia dapat ditingkatkan apabila guru melaksanakan pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri sehingga dapat mendorong terjadinya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi/topik tersebut di atas.
6. Pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri dapat dilakukan terhadap individu maupun kelompok siswa atau kelas tergantung permasalahan/ topik yang dibahas. Penerapan inkuiri untuk tingkat Sekolah Dasar dapat menggunakan model inkuiri terbimbing, inkuiri yang dimodifikasi atau inkuiri bebas. Dalam penelitian ini digunakan model inkuiri terbimbing.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, dalam rangka perbaikan tindakan, serta peningkatan kualitas pembelajaran IPS, khususnya di Sekolah Dasar, maka disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a. Pandangan dan kesanggupan guru untuk menerima dan bersedia dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap pola mengajarnya yang selama ini telah dilaksanakan dan dipandang sebagai suatu kerangka konseptual yang baku dalam melakukan pembelajaran. Di samping itu kemampuan dan jiwa profesionalisme guna menerima suatu pembaharuan dalam konsepsi pola mengajar yang telah dianutnya merupakan faktor penting dalam upaya penerapan pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar.
- b. Mengembangkan bahan ajar melalui model inkuiri hendaknya dijadikan budaya dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS.

2. Bagi Kepala Sekolah Dasar

Dukungan Kepala Sekolah sangat diharapkan supaya tetap mengupayakan dan memberi dorongan agar guru yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan bahan ajar dapat melaksanakannya di lapangan. Mengingat secara teoritis pengembangan bahan ajar melalui model

inkuiri perlu dilakukan agar siswa dapat meningkatkan ketrampilan intelektual maupun ketrampilan sosialnya.

3. Bagi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri perlu dimasukkan dalam proses belajar mengajar di PGSD. karena pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri merupakan strategi dan model pembelajaran yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh setiap guru. dalam hal ini guru SD.

4. Bagi Kancam Depdiknas dan Penilik Sekolah Dasar

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri mampu meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Namun demikian tidak semua guru mampu dan mau untuk menerapkan cara tersebut. Oleh karena itu Kancam Depdiknas dan Penilik Sekolah Dasar diharapkan menyelenggarakan penataran dan mendorong guru untuk mengikuti diskusi agar mereka mampu dan mau menerapkan di lapangan (di tempat ia bertugas).

5. Efek ganda dari pengembangan bahan ajar melalui model inkuiri pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar belum tersentuh. Oleh karena itu diharapkan pada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas pada sisi-sisi lain yang belum diteliti.